

EVALUASI KELAYAKAN, VALIDASI, DAN UJI COBA PRODUK BAHAN AJAR TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Sitti Nurpaida¹, Suardi²

Mahasiswa Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Dosen Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar²

sittinurpaida19@mail.com¹

suardi@unismuh.ac.id²

ABSTRACT

The development of high-quality teaching materials is one of the important factors in supporting effective learning in elementary schools. This project-based research aimed to evaluate the feasibility, conduct expert validation, and examine the readability and usability of literacy- and numeracy-based thematic teaching materials for fourth-grade students at UPT SD Negeri 19 Baba, Takalar Regency. The study employed a Research and Development (R&D) approach, consisting of the stages of developing evaluation instruments, expert validation of content, language, and media, student readability testing, teacher response analysis, data analysis, and product revision. The trial subjects included three expert validators, one classroom teacher, and twelve fourth-grade students. The results of expert validation showed an overall average score of 3.6, categorized as very good. The student readability test obtained an average score of 3.56, with a positive response percentage of 85%. Teacher responses indicated an average score of 3.75, suggesting that the teaching materials are practical and relevant for classroom use. Based on these findings, the thematic teaching materials are considered feasible and are recommended as supplementary learning resources to support the implementation of the Merdeka Curriculum in elementary schools.

Keywords: thematic teaching materials, literacy and numeracy, feasibility evaluation, expert validation, elementary school

ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian berbasis project ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan, melakukan validasi ahli, serta menguji keterbacaan dan keterpakaian produk bahan ajar tematik berbasis literasi dan numerasi pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 19 Baba Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan adalah pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahapan penyusunan instrumen evaluasi, validasi ahli materi, bahasa, dan media, uji keterbacaan siswa, respons guru, analisis data, serta revisi produk. Subjek uji coba terdiri atas tiga validator ahli, satu guru kelas, dan 12 siswa kelas IV. Hasil validasi ahli menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,6 dengan

kategori sangat baik. Uji keterbacaan siswa memperoleh skor rata-rata 3,56 dengan persentase respons positif sebesar 85%. Respons guru menunjukkan skor rata-rata 3,75 yang menandakan bahan ajar praktis dan relevan digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar tematik dinyatakan layak digunakan dan direkomendasikan sebagai sumber belajar pendamping untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Kata Kunci: bahan ajar tematik, literasi dan numerasi, evaluasi kelayakan, validasi ahli, sekolah dasar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Bahan ajar memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Bahan ajar yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pemahaman konseptual, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik dan tuntutan kurikulum, sehingga pembelajaran belum berjalan optimal.

Hasil observasi awal di UPT SD Negeri 19 Baba menunjukkan bahwa guru telah menggunakan bahan ajar tematik, tetapi belum melalui proses

evaluasi kelayakan yang terstruktur dan objektif. Penilaian terhadap bahan ajar masih bersifat subjektif berdasarkan pengalaman guru, tanpa dukungan instrumen evaluasi yang baku. Selain itu, aspek tampilan visual, kejelasan bahasa, serta keterpakaian bahan ajar masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik dan mudah digunakan oleh siswa.

Evaluasi kelayakan bahan ajar menjadi langkah penting untuk memastikan kesesuaian isi dengan Capaian Pembelajaran (CP), kejelasan bahasa, kualitas tampilan, serta kemudahan penggunaan dalam pembelajaran. Proses validasi ahli dan uji coba terbatas memungkinkan pengembang memperoleh umpan balik empiris sebagai dasar perbaikan bahan ajar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada evaluasi

kelayakan, validasi, dan uji coba produk bahan ajar tematik berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** dengan fokus pada evaluasi kelayakan dan uji coba produk bahan ajar tematik kelas IV. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 19 Baba Kabupaten Takalar pada bulan November 2025.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Validasi Ahli

Hasil penelitian diperoleh melalui tahapan validasi ahli, uji keterbacaan siswa, dan analisis respons guru terhadap bahan ajar tematik berbasis literasi dan numerasi yang dikembangkan. Validasi ahli yang melibatkan ahli materi, bahasa, dan media menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar **3,6** dengan kategori **sangat baik**. Aspek isi dinilai telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan karakteristik siswa kelas IV, sementara aspek bahasa dinilai komunikatif dan mudah dipahami. Aspek tampilan

memperoleh penilaian positif karena desain visual dan ilustrasi yang digunakan mampu mendukung pemahaman materi.

Uji keterbacaan yang dilakukan terhadap 12 siswa kelas IV menghasilkan skor rata-rata sebesar **3,56** dengan persentase respons positif mencapai **85%**. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar memiliki tingkat keterbacaan yang baik serta mampu menarik minat belajar siswa. Siswa menyatakan bahwa materi disajikan secara jelas, ilustrasi menarik, dan aktivitas pembelajaran mudah diikuti.

Respons guru terhadap penggunaan bahan ajar menunjukkan skor rata-rata sebesar **3,75**, yang mengindikasikan bahwa bahan ajar praktis, fleksibel, dan relevan digunakan dalam pembelajaran tematik. Guru menilai bahwa bahan ajar dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping serta mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, bahan ajar tematik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dan

berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kelayakan, validasi ahli, dan uji coba terbatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis literasi dan numerasi untuk siswa kelas IV SD Negeri 19 Baba dinyatakan **layak digunakan** dalam pembelajaran. Skor validasi ahli sebesar 3,6 dan persentase respons positif siswa dan guru sebesar 85% menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, bahasa, tampilan, dan keterpakaian. Bahan ajar ini direkomendasikan sebagai sumber belajar pendamping untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A., dkk. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Irene, M. J. A., & Khristiyono, dkk. (2022). *Buku Panduan Guru dan Siswa IPAS Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Sekolah Dasar (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2018). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, A., & Suyanto. (2020). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis literasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–156.

Zubaidah, S. (2018). Penguatan literasi sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 1–10.